

**INTEGRASI STRATEGI *GALLERY OF LEARNING* DAN METODE
DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWI KELAS VIII PUTRI DI SMPIT MASJID SYUHADA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Shanti Sundari
NIM. 09410208

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shanti Sundari
NIM : 09410208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 05 Juli 2013

Yang menyatakan


Shanti Sundari
NIM. 09410208



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

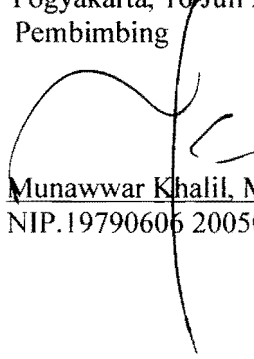
Nama	: Shanti Sundari
NIM	: 09410208
Judul Skripsi	: Integrasi Strategi <i>Gallery of Learning</i> dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2013
Pembimbing


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP.19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/443/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI STRATEGI GALLERY OF LEARNING DAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII PUTRI DI SMPIT MASJID SYUHADA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shanti Sundari

NIM : 09410208

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 2 Agustus 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 094

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 06 SEP 2013



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan teman,

saya mulai paham

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan,

saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya¹

¹ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli dkk. (judul asli *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)), hal 2.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Dipersembahkan kepada
Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Integrasi Strategi *Gallery of Learning* dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd. selaku Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala sekolah beserta guru, karyawan dan siswi SMPIT Masjid Syuhada.
7. Ibu, Bapak dan seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Keluarga besar PAI-E '09, atas kebersamaan, dorongan dan semangatnya serta UKM Kordiska sebagai tempat penyusun belajar berorganisasi.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 01 Juli 2013
Penyusun

Shanti Sundari
NIM.09410208

ABSTRAK

SHANTI SUNDARI. Integrasi Strategi *Gallery of Learning* dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah Strategi dan Metode sangatlah penting untuk digunakan dalam pembelajaran dikarenakan berfungsi untuk membantu siswi memahami materi pelajaran. Namun kenyataannya tidak selamanya guru mempersiapkan dan menggunakan strategi dan metode. Adanya tawaran dari peneliti untuk menggabungkan strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi yang akan diterapkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII putri di SMPIT Masjid Syuhada. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi, apa manfaat yang didapat dan apa kendala yang dialami. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dan manfaat yang didapat serta kendala yang dialami.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan mengambil latar di SMPIT Masjid Syuhada. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tindakan kelas, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mendiskripsikan dan menganalisis data yang menjadi fokus penelitian. Pertama melakukan pra research dilanjutkan dengan mengambil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik dan mengalami perkembangan pada setiap siklusnya. Namun pelaksanaannya tidak hanya menggunakan satu strategi dan metode saja tetapi menggunakan multi strategi dan multi metode, (2) Manfaat yang dapat diambil adalah melatih daya berfikir, keaktifan dan kreatif siswi, bersosialisasi dengan teman-temannya, dijadikan inovasi pembelajaran sehingga siswi tidak mudah bosan mengikuti pelajaran PAI dan dapat digunakan ketika waktu pengayaan untuk memperdalam materi yang sebelumnya siswi telah mempelajari materi, (3) Kendala yang dialami adalah kecocokan materi, kondisi siswi yang kadangkala tidak mudah diatur seperti ada siswi yang ramai, berbicara dengan teman lain disaat berdiskusi, ataupun karena faktor suasana yang sudah siang sehingga menyebabkan siswi sudah tidak fokus untuk mengikuti pelajaran, serta siswi hanya paham materi yang didiskusikan di kelompoknya saja dan jika integrasi strategi dan metode ini digunakan terus menerus siswi akan merasa bosan. Solusi yang digunakan adalah memilih materi yang cocok, guru lebih memperhatikan dan membantu siswi mengatasi kesulitan, adanya pengkondisian saat presentasi serta guru selalu menginovasi strategi dan metode dalam pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: GAMBARAN UMUM SMPIT MASJID SYUHADA	25
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah dan Perkembangannya	26
C. Visi, misi dan tujuan SMPIT Masjid Syuhada	28
D. Prestasi Sekolah	30
E. Struktur Organisasi	32
F. Keadaan Guru dan Karyawan	36

G. Keadaan siswa	42
H. Sarana dan Prasarana	45
I. Pembelajaran PAI Kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada.....	47
BAB III: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Menggunakan Integrasi Strategi <i>Gallery of Learning</i> dan Metode Diskusi.....	50
A. Integrasi Strategi <i>Gallery of Learning</i> dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII	50
B. Manfaat dari Penerapan Integrasi Strategi <i>Gallery of Learning</i> Dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII.....	91
C. Kendala yang Dialami dalam Penggunaan Integrasi Strategi <i>Gallery of Learning</i> dan Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	95
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	102
B. Saran-saran.....	104
C. Kata Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إي = i

أو = ú

DAFTAR TABEL

Tabel I : Data Kepala Sekolah Wakil Kepala Dan Urusan Dan Tenaga Kependidikan	38
Tabel II : Data Guru SMPIT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2012/2013	39
Tabel III: Data Tenaga Kependidikan/ Karyawan	41
Tabel IV: Perkembangan Peserta Didik SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005 s.d Tahun 2012/2013	43
Tabel V: Data Keberhasilan Proses Pembelajaran yang Dicapai pada Siklus I,II dan III	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Penelitian
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TIK
Lampiran XIII	: Dokumentasi Foto
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk dapat mencapai tujuan hidupnya. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana maka setiap satuan pendidikan baik jenjang dasar, menengah hingga pendidikan tinggi tidak dapat melakukan proses pendidikan secara asal-asalan, akan tetapi pendidikan merupakan proses yang memiliki tujuan sehingga semua yang dilakukan guru maupun siswa diarahkan dalam pencapaian tujuan. Kegiatan terencana ini diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Namun salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa standar proses

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 3.

adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.² Tidak dapat dipungkiri komponen terpenting dan/ atau berpengaruh dalam proses pendidikan adalah komponen guru. Begitu juga guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Walaupun sarana dan prasarana memadai tetapi komponen guru belum memadai proses pembelajaran belum dapat berjalan dengan lancar. Jadi menjadi seorang guru merupakan pekerjaan profesional yang merupakan upaya yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.³

Berdasarkan PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat,

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal 2.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 52.

minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.⁴ Maka dari itu untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan seperti diatas perlunya penggunaan strategi dan metode pembelajaran.

Strategi dan metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁵

Saat ini seorang guru dalam menentukan strategi dan metode yang akan digunakan kurang memerhatikan seperti, tujuan pembelajaran, media, materi, suasana dan faktor-faktor lainnya. Padahal, proses pembelajaran itu sendiri diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa. Hal itu dapat tercipta jika guru mampu menentukan strategi dan metode pengajaran yang tepat. Karena itu, Strategi penggunaan metode mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar dan seorang gurulah yang dapat mengaplikasikan strategi dan metode.

SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan bidang pendidikan Yayasan Masjid Syuhada. Sekolah ini merupakan sekolah regular plus yang berarti belum menerapkan *full day* sepenuhnya. Namun pihak sekolah berusaha memberikan kegiatan

⁴ PP Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang SNP..., hal 14.

⁵ *Ibid*, hal 60.

bermanfaat bagi siswa. Kegiatan siswa bermula pada jam 07.00 – 14.30 yang mencakup proses pembelajaran, sholat dhuha, sholat dzuhur, tahfid dan kegiatan ekstrakurikuler. SMPIT Masjid Syuhada memberikan fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran hingga memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam meningkatkan potensi guru seperti MGMP, TQI, dan seminar/workshop.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti strategi dan metode yang digunakan oleh guru. Strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi yang menjadi fokus penelitian peneliti dan peneliti ingin mengetahui manfaat serta kendala yang dialami saat strategi ini digunakan. Strategi *Gallery of Learning* perlu diintegrasikan oleh metode diskusi karena diharapkan memberikan peningkatan dalam pembelajaran, yang biasanya strategi *Gallery of Learning* untuk individu maka diterapkan pada sekelompok siswa dan sekaligus sekelompok siswa tersebut berdiskusi. Peneliti ingin meneliti siswa kelas VIII dikarenakan kemampuan siswa kelas VIII dalam melaksanakan strategi dan metode yang dijelaskan guru lebih mampu dan aktif tanpa harus malu-malu atau canggung dibandingkan siswa kelas sebelumnya (kelas VII). Jadi, peneliti berusaha untuk mengungkap mengenai “Integrasi Strategi *Gallery Of Learning* dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII Putri Di SMPIT Masjid Syuhada”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membatasi pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII?
2. Apa manfaat dari penerapan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII?
3. Apa kendala yang dialami dalam penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.
- b. Untuk mengetahui manfaat dari penerapan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

- 1) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi yang dilakukan oleh guru.
- 2) Bahan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas tentang strategi dan metode dalam peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai strategi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini sebagai bahan acuan dalam usaha meningkatkan pembelajaran PAI.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana strategi dan metode guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran peneliti pada skripsi-skripsi yang ada, belum terdapat skripsi yang membahas tentang integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi. Namun terdapat beberapa skripsi yang peneliti anggap terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Skripsi yang ditulis oleh Wahid Rahmanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 dengan judul “Strategi *Learning Tournament* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul”. Hasil penelitiannya menunjukkan strategi *Learning Tournament* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I siklus II dan siklus III, adapun tahapan-tahapan dalam setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Peningkatan prestasi belajar siswa, dibuktikan dari keaktifan siswa dan tes. Hasil dari keaktifan dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukan adanya peningkatan.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Qusyairi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 dengan judul “Strategi Pembelajaran

⁶ Wahid Rahmanto, “Strategi *Learning Tournament* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Cooperative Tipe Card Sort Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas VII B Di Mts Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta ”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *cooperative* tipe *card sort* terhadap pembelajaran SKI mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap peradaban daulah Bani Umayyah dan perkembangannya. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *cooperative* tipe *card sort* tersebut sudah baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative* tipe *card sort* dapat meningkatkan proses pembelajaran SKI sebesar 28,91%. Dari hasil keseluruhan pre-test sampai akhir siklus III menunjukkan adanya peningkatan.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Murofik, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X C Di SMA N 1 Pleret Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *Group Investigation* pada pembelajaran PAI terbukti meningkat prestasi belajar siswa secara bertahap. Dan terjadi perubahan sikap

⁷ Ahmad Qusyairi, “Strategi Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas VII B Di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

dan minat belajar pada anak-anak kelas X C terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸

Berdasarkan skripsi diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kemiripan dengan penelitian yang sebelumnya, akan tetapi belum ada yang meneliti mengenai integrasi strategi *Gallery of Learning* dan Metode Diskusi. Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pemakaian strategi yang berbeda, Peneliti fokus untuk mendiskripsikan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan manfaat serta kendala yang dialami saat strategi dan metode tersebut digunakan. Selain dari segi strategi penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dari segi fokus penelitian dan lokasi.

E. Landasan Teori

1. Strategi dan Metode Pembelajaran

Seorang guru harus mampu menggunakan strategi setiap kali ia mengajar. Strategi mengajar beragam macamnya sehingga guru harus menentukan strategi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini strategi yang peneliti ingin teliti adalah strategi *Gallery of Learning*. Sebelum strategi *Gallery of Learning* dijabarkan terlebih dahulu akan dijabarkan tentang definisi strategi dan metode pembelajaran.

⁸ Ahmad Murofik, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X C Di SMA N 1 Pleret Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Strategi pembelajaran adalah satu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau dapat dikatakan pula strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁹ Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.¹⁰ Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, diantaranya:¹¹

- a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran
- c. Pertimbangan dari sudut siswa
- d. Dan pertimbangan lainnya.

Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:¹²

- a. Orientasi strategi pada tugas pembelajaran
- b. Relevan dengan isi/ materi pembelajaran
- c. Metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan
- d. Media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 126.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, cet ke-7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 7

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hal 130.

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran...*, hal 9.

Strategi pembelajaran merupakan syarat terjadinya keefektifan pembelajaran, baik pendekatan yang berorientasi pada kondisi pembelajaran yang dikendalikan oleh pengajar maupun yang berorientasi pada peserta didik. Semakin baik pendekatan belajar yang diterapkan menjamin kebutuhan belajar dan sesuai tingkat pendidikan serta karakteristik peserta didik maka makin baik pula pencapaian hasil belajar yang diterapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat menjadi indikasi untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan hasil belajar.¹³ Strategi penggunaan metode mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar.¹⁴

Istilah metodologi terdiri dari metode dan logi. Metode berasal dari bahasa *Greeka*, *Mettha* (= melalui atau melewati) dan *hodos* (=jalan/ cara). Metode berarti jalan/ cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Logi berasal dari kata *logos* yang artinya ilmu. Dengan demikian maka metodologi berarti suatu ilmu yang membicarakan tentang jalan/ cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Sedangkan metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Jadi, strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu,

¹³ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2001), hal 86.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi Belajar...*, hal 130.

¹⁵ Ign. Ulihbukit Karo-karo, dkk, *Suatu Pengantar kedalam: Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1981), hal 3.

sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi.¹⁶

Metode mengajar ialah alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran. Sedangkan strategi pengajaran juga merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi cangkupan strategi lebih luas dibanding metode atau teknik dalam pengajaran.¹⁷

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Karena itu, efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.¹⁸

Pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti anak didik, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas dan guru.¹⁹

2. Strategi *Gallery of Learning*

Strategi yang akan diteliti adalah strategi *Gallery of Learning* atau galeri belajar. Tujuannya adalah untuk menilai apa yang telah siswa pelajari setelah rangkaian pembelajaran dilakukan. Dengan demikian siswa bisa melanjutkan materi ke tahap selanjutnya.

¹⁶ *Ibid.*, hal 127.

¹⁷ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002), hal 22-23

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 87.

¹⁹ *Ibid.*, hal 89-92.

Prosedur penggunaan strategi *Gallery of Learning* adalah:²⁰

- a. Kelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri atas 2-4 anggota
- b. Mintalah setiap kelompok mendiskusikan apa yang ia ambil dari pelajaran dan buat daftar rincian materi yang telah dipelajari
- c. Tempeli dinding dengan daftar tersebut
- d. Mintalah kelompok lain untuk memberikan komentar pada hasil karya dari kelompok yang lainnya.

Variasi:²¹

- a. Jika ukuran pelajaran menuntut, mintalah setiap peserta didik untuk membuat daftarnya sendiri.
- b. Sebagai ganti mendaftar “belajar-belajar”, mintalah peserta didik mendaftar idea atau saran yang diberikan dikelas yang peserta didik pikir berarti menjaga atau memperoleh aplikasi masa depan.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memeperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.²²

Penggunaan metode diskusi ini guru harus dapat memberikan bantuan berupa penyajian masalah yang akan didiskusikan, memberikan bimbingan dan pengarahan sebelum atau selama berlangsungnya diskusi. Untuk itu pelaksanaannya perlu memperhatikan hal-hal seperti topik

²⁰ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli dkk. (judul asli *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009)), hal. 264.

²¹ *Ibid.*, hal 265.

²² Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran...*, hal 36.

pembahasan merupakan permasalahan yang membutuhkan solusi sehingga menuntut siswa saling berpendapat, materi diskusi harus sesuai dengan daya pikir siswa dan situasi serta kondisi mendukung untuk berdiskusi.²³

Ada beberapa kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif dengan mengemukakan pendapat dan membiasakan diri bertukar pikiran dengan temannya serta menghargai pendapat teman lainnya. Sedangkan kelemahan dari metode diskusi adalah meluasnya pembahasan diluar dari topik, terjadi pembicaraan diantara dua atau tiga siswa mengenai hal diluar topik pembahasan, terjadinya perselisihan pendapat sehingga menimbulkan konflik dan membutuhkan waktu yang cukup panjang.²⁴

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, serta dalam Bahasa Arab disebut “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.²⁵

²³ *Ibid*, hal 38

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hal 156

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal 1.

Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Pendidikan Agama Islam.²⁶

Pengertian lain, Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR).²⁸ Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bermakna.²⁹

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.³⁰ Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) dan Refleksi.³¹ Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan

²⁶ Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal 27.

²⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda, 2012), hal 76.

²⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 2.

²⁹ *Ibid.*, hal 3.

³⁰ *Ibid.*, hal 58.

³¹ *Ibid.*, hal 16.

praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.³² Peneliti akan melakukan tindakan kelas mengenai integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek utama penelitian adalah :

a. Kepala Sekolah

Dari Kepala Sekolah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan profil sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi. Keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

b. Guru PAI

Guru yang dimaksud adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII, karena guru PAI yang akan menerapkan langsung integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran PAI dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peneliti.

³² *Ibid.*, hal 60.

c. Siswa Kelas VIII

Siswa yang akan membantu dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII.

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan dari beberapa pihak sebagai subjek pendukung, diantaranya adalah guru PAI kelas lainnya dan bagian administrasi.

Teknik pengambilan subjek data penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu *Purpovise sampling*. *Purpovise sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³³

3. Desain dan Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Desain ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi (perencanaan ulang).

Prosedur pelaksanaan tindakan dilokasi penelitian sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui masalah yang muncul sebelum dilakukan tindakan, meliputi: cara mengajar guru di kelas, strategi dan metode yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 300.

sering digunakan guru dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, dan kondisi belajar siswa di kelas.

2) Guru merencanakan pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Peneliti meminta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.

4) Peneliti mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

c. Pengamatan

1) Peneliti mengamati proses pembelajaran dimulai didalam kelas hingga akhir proses pembelajaran.

2) Mencatat proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

3) Menilai hasil tindakan.

d. Refleksi

1) Peneliti mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data-data hasil observasi.

2) Peneliti menyusun rancangan perbaikan kekurangan-kekurangan pada hasil evaluasi bersama guru untuk selanjutnya dapat digunakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tindakan siklus I dan menetapkan pemecahannya untuk ditindak lanjuti. Kemudian peneliti bersama guru membuat perencanaan untuk tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Proses tindakan sesuai dengan siklus I dan ditambah dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari refleksi siklus I.

c. Pengamatan

Proses pengamatan masih sesuai dengan siklus I.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dianalisis dan diolah. Hasil refleksi dari siklus I dan siklus II dibandingkan dan dianalisis. Apabila belum menunjukkan peningkatan proses maka dilanjutkan siklus III.

Siklus III

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tindakan siklus II dan menetapkan pemecahannya untuk ditindak lanjuti. Kemudian peneliti bersama guru membuat perencanaan untuk tindakan siklus III.

b. Pelaksanaan

Proses tindakan sesuai dengan siklus I dan siklus II ditambah dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari refleksi siklus I dan siklus II.

c. Pengamatan

Proses pengamatan masih sesuai dengan siklus II.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dan diolah. Hasil refleksi pada siklus I dan siklus II dibandingkan dengan hasil siklus III. Dari analisis dan pengolahan data dari ketiga siklus ini dilihat apakah terjadi peningkatan proses atau mungkin sebaliknya.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁴ Pengertian lain, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak/ hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).³⁵ Dalam pelaksanaannya peneliti

³⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 180.

³⁵ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), hal 37.

menggunakan teknik wawancara bebas terarah. Hal ini berarti peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang peneliti kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa menambahi atau mengurangi pertanyaan. Adapun pihak-pihak yang akan diinterview adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa kelas VIII. Wawancara disini untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.³⁶ Observasi juga biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi pada mata pelajaran PAI dan manfaat serta kendala yang dialami. Sehingga adapun yang diobservasi adalah pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dan lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip atau data-data tertulis seperti

³⁶ M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Siklus, 2011), hal 44.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal 140

gambaran sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan dan hasilnya yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Metode Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

a. Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang fokus dalam penelitian ini.³⁸ Fokus dalam penelitian ini adalah integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode Diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan pra research untuk mengetahui kondisi lapangan dilanjutkan dengan menelaah seluruh data yang telah didapat dari praktek tindakan kelas dan berbagai sumber, baik wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Jika hasil data dirasa kurang memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan-pertanyaan sampai memperoleh data yang dianggap pas dengan data yang dicari. Selanjutnya mereduksi data dengan meringkas/ merangkum, memilih-milih yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian menyajikan data dengan uraian singkat lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 372-373.

b. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi baik teknik, sumber, atau waktu. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dilakukan diberbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sumber data.³⁹

G. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum

³⁹ Ibid, hal 372-373.

penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMPIT Masjid Syuhada. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMPIT Masjid Syuhada.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII putri SMPIT Masjid Syuhada. Penelitian ini fokus membahas tentang proses penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII putri, manfaat yang didapat dari pelaksanaan tindakan kelas tersebut dan kendala yang dialami.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari pemaparan pada bab III mengenai integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran PAI siswi kelas VIII putri di SMPIT Masjid Syuhada adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswi kelas VIII putri di SMPIT Masjid Syuhada merupakan inovasi dalam proses pembelajaran dikarenakan belum pernah digunakan. Pembelajaran ini menggabungkan antara strategi dan metode sekaligus yang digunakan bebarengan dalam satu waktu. Pada kegiatan inti siswi dikelompokkan untuk membuat hasil karya yang pada nantinya akan ditempel dalam satu media yang telah disiapkan atau dapat dikatakan *gallery* kemudian siswi mengadakan diskusi terhadap materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Materi yang didiskusikan oleh siswi akan dijadikan rangkuman materi yang ada pada karya siswi tersebut. Sehingga secara tidak langsung setelah siswi mendengarkan penjelasan dari guru siswi membaca kembali isi materi dan membahas ulang dengan cara berdiskusi bersama teman. Namun pada pembelajaran selanjutnya integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini mengalami perkembangan pada prosesnya seperti adanya penggunaan game untuk mengatasi agar siswi tidak bosan, untuk evaluasi pernah menggunakan TTS, kuis, dan bank kartu. Penggabungan

strategi dan metode ini dapat membantu siswi untuk berkreasi, berani berpendapat, lebih paham terhadap materi dan tanggung jawab. Selain itu pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan lancar jika hanya menggunakan metode diskusi dan strategi *Gallery of Learning* saja namun perlu menggunakan multi metode dan multi strategi. Metode dan strategi lain yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran adalah metode ceramah, penugasan, Tanya jawab, TTS, kuis, video dan bank kartu.

2. Manfaat yang diperoleh ketika penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi bagi siswi adalah pembelajaran menjadi berbeda, melatih daya berfikir, keaktifan dan kreatif siswi. Pembelajaran menjadi berbeda karena belajar kelompok dengan cara diskusi jarang dilakukan. Daya berfikir siswi dilatih ketika berdiskusi, siswi mengemukakan pendapat sehingga menuntut siswi untuk aktif dan ketika membuat hasil karya siswi bebas berkreasi. Selain itu siswi juga dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. Sedangkan manfaat bagi guru adalah penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini dapat dijadikan patokan dan dijadikan inovasi pembelajaran sehingga siswi tidak mudah bosan mengikuti pelajaran PAI dan dapat digunakan ketika waktu pengayaan untuk memperdalam materi yang sebelumnya siswi telah mempelajari materi.

3. Kendala yang dihadapi guru dan siswi putri kelas VIII saat pembelajaran PAI dengan menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi berupa: kecocokan materi karena tidak semua materi cocok untuk dibahas menggunakan strategi dan metode ini hanya materi yang membutuhkan pemecahan masalah sehingga perlu didiskusikan seperti materi fiqih dan Al-Qur'an, kondisi siswi yang terkadang tidak mudah diatur seperti ada siswi yang ramai, berbicara dengan teman lain disaat berdiskusi, ataupun karena faktor suasana yang sudah siang sehingga menyebabkan siswi sudah tidak fokus untuk mengikuti pelajaran. Terkadang waktu terasa kurang dikarenakan tersita ketika kegiatan kelompok dan presentasi. Kendala yang lainnya adalah siswi hanya paham materi yang didiskusikan di kelompoknya saja dan jika integrasi strategi dan metode ini digunakan terus menerus siswi akan merasa bosan jadi sebaiknya dipakai ketika pengayaan. Solusi yang dapat dipakai untuk mengatasi kendala tersebut adalah pemilihan materi, penyebaran materi pada setiap kelompok, adanya inovasi dalam setiap pembelajaran, ketegasan guru untuk pengkondisian siswi, guru mengawasi dan membantu siswi yang kesulitan dalam pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah dan siswi kelas VIII Putri SMPIT Masjid Syuhada

Pihak sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dikelas maupun diluar kelas seperti ruangan belajar selain

kelas dan LCD yang tersedia di setiap kelas. Sedangkan siswi lebih baik selalu menjaga kondisi ruangan dan badan agar selalu semangat ketika mengikuti pembelajaran walaupun ketika siang hari.

2. Bagi Pendidik atau guru

Bagi pendidik dan calon pendidik perlu mencoba integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran tidak membosankan. Meskipun dalam penggunaannya masih terdapat kekurangan, namun integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi juga memberi manfaat pada guru dan siswa yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. Integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan ketika pengayaan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dengan judul integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dalam pembelajaran PAI siswi kelas VIII putri di SMPIT Masjid Syuhada dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tunagrahita : Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Efendi, Muhammad, *Pengantar Pedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Humam, (ed.), As'ad, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at : Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu, *Terjamah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, Penerjemah: Abdullah Shonhaji dkk., Semarang: CV. Asy Syifa', 1993
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nawawi, Imam, *Syarah & Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid II: Bab Kitab Keutamaan*, hadist 3/993, cet. 3, Penerjemah: Dr. Mustofa Said al-Khin dkk., Jakarta: Al-I'tishom, 2009.

- Nuryanto, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tuna Grahita dan Tuna Daksa Kelas III di SLB Marsudi Putra II Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Rostiawati, Lis, “Strategi Pembelajaran Membaca dan menulis Al-Qur’an di SMA Islam 3 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Rumini, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur’an melalui Metode Iqro’ di Kelas III SD Muhammadiyah Ngijon III Prapak Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Sanjaya, H.Wina *Kurikulum Pembelajaran:Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta ; Kencana, 2010.
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 strategi Pembelajaran Aktif*, Cet. Ke-6, Penerjemah: Sarjuli dkk., (judul asli Active learning : 101 Strategies to Teach Any Subject), Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Mmedia, 2009.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Amandemen Keempat)*, Sekretariat Jendral MPR RI 2010.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, cet.ke-7, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan usulan penelitian skripsi, dan Tesis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Alex, “Metode Iqro’”, <http://inspirasialex.wordpress.com/2012/05/27/265/>, diakses tanggal 02 Januari 2013.

Indahf/carepadia, “Pengertian dan Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli”, http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html, diakses tanggal 02 Januari 2013.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Pengumpulan Data

Responden: Kepala Sekolah SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta

1. Sejak kapan berdirinya SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta?
2. Bagaimana Latar Belakang berdirinya SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta?
Bagaimana bisa adanya SMPIT Masjid Syuhada?
3. Apa visi dan misi SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta?
4. Seperti apakah struktur organisasi yang ada di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta?
Dan apa sajakah tugas setiap komponen? (baik yayasannya maupun pendidikannya)
5. Seperti apakah kondisi guru dan siswa SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013?
6. Apa sajakah sarana prasarana sekolah yang dimiliki SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta?
7. Apa saja usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas?
8. Bagaimana system penerimaan siswa baru pada awalnya hingga sekarang?
9. Apa sajakah kegiatan keseharian siswa/ proses pembelajaran umum di SMPIT Masjid Syuhada? Gambaran umumnya?
10. Kemampuan apa sajakah yang diinginkan sekolah bagi siswanya?
11. Bagaimana kurikulum di SMPIT Masjid Syuhada?
12. Apakah ada system Boarding School/ asrama bagi siswa?
13. Bagaimana prestasi siswa dalam bidang agama selama ini?

Responden: Guru PAI

Pembelajaran PAI

1. Identitas guru
2. Sudah berapa lamakah Bapak mengajar di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta? Dan kelas berapa anda mengajar?
3. Apakah mengajar pelajaran PAi sesuai dengan latar belakang pendidikan anda?

Pengelolaan Pembelajaran PAI

1. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum mengajar?
2. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran PAI? Adakah manfaatnya dengan menggunakan strategi/ metode dalam pembelajaran?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas VIII?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Bapak selama ini?
5. Apa adakah kendala yang dialami dan apa saja selama Bapak mengajar PAI?
6. Apakah selama ini Bapak sudah menerapkan strategi Gallery of Learning?
7. Apakah yang Bapak harapkan dari penggunaan strategi Gallery of Learning dan metode diskusi ini?

Setelah dilakukan PTK

1. Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi Gallery of Learning dengan metode diskusi yang diintegrasikan ini?

2. Apakah Bapak akan menerapkan strategi dan metode ini pada pembelajaran selanjutnya?
3. Apakah yang Bapak rasakan dari penggunaan strategi Gallery of Learning dan metode diskusi ini? Adakah manfaatnya?
4. Apakah setelah ini ada perubahan dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran pada nantinya?

Sistem Penilaian

1. Bagaimanakah cara Bapak melakukan evaluasi/ penilaian pembelajaran?
2. Penilaian yang seperti apakah yang Bapak terapkan pada siswa?
3. Berdasarkan apakah Bapak memberikan nilai?
4. Apakah Bapak sering melakukan remedial pada siswa yang mendapatkan nilai kurang?
5. Bagaimanakah system penilaian yang digunakan di SMPIT Masjid Syuhada?

Responden: Siswa

Pembelajaran PAI

1. Identitas personal siswa
2. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran PAI? Suka atau tidak berikan alasan?
3. Persiapan apa saja sebelum kamu mengikuti pembelajaran PAI?

Pembelajaran yang diberikan guru

4. Apa yang kamu rasakan saat pembelajaran PAI?
5. Bagaimana cara penyampaian materi yang guru selama proses pembelajaran?
6. Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?

7. Cara guru yang seperti apa yang kamu sukai saat proses pembelajaran PAI?
 8. Selama ini guru menggunakan media pembelajaran apa saja?
 9. Apa saja strategi /metode yang digunakan guru yang pernah digunakan sehingga dapat memahami materi dalam mata pelajaran PAI?
 10. Apakah cara guru dalam mengajar menyenangkan?
 11. Bagaimana prestasi belajar kamu dalam mata pelajaran PAI?
 12. Apa kendala yang kamu rasakan dalam pembelajaran PAI?
 13. Apakah ada bedanya yang kamu rasakan jika dalam pembelajaran guru hanya klasikal biasa dengan menggunakan strategi?
-
1. Apakah waktu pembelajaran PAI kamu pernah belajar berkelompok seperti tadi dan membuat karya? Kapan dan pada pelajaran apa?
 2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi Gallery of Learning (berkelompok lalu membuat hasil karya seperti pembelajaran selama bersama mbak shanti) dan metode diskusi (berdiskusi)?
 3. Belajar yang seperti apa yang kamu sukai kelompok atau sendiri? Mengapa?
 4. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi Gallery of Learning (berkelompok lalu membuat hasil karya seperti pembelajaran dg mbak shanti) dan metode diskusi , apakah kamu bisa ;
 - a. Bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya?
 - b. Mengeluarkan pendapat tanpa rasa takut?
 - c. Dapat ikut serta berkreasi?
 5. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran dengan mbak shanti?
 6. Bagaimana pendapat kamu setelah mengikuti pembelajaran dengan mbak shanti?

7. Bagaimana pendapat kamu jika pembelajaran PAI selanjutnya menggunakan strategi Gallery of Learning dan metode diskusi (pembelajaran seperti yang pernah dilakukan dengan mbak shanti)?
8. Apakah kamu bisa menerima dengan baik materi yang disampaikan guru selama menggunakan strategi Gallery of Learning dan metode diskusi?

Nb: mohon jawab dengan alasan... terima kasih ☺



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi awal pembelajaran

Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Mei 2013

Jam : 13.00 – 14.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Topik Bahasan: Adab makan dan minum

Deskripsi Data:

Pada observasi awal pembelajaran peneliti ingin mengetahui strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada.

Dari observasi diperoleh tiga tahap kegiatan dalam pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswi mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dengan membuka buku dan alat tulis. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan memberikan kesempatan siswi untuk bertanya terlebih dahulu. Setelah itu guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas.

Selanjutnya pada tahap inti, rencana awal guru menginginkan belajar kelompok namun kondisi siswi yang tidak mendukung. Sehingga guru menerangkan kembali materi yang akan dipelajari kemudian memberikan tugas kepada siswi secara individu yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Siswi maju satu persatu mempresentasikan hasil tugas, disertai penjelasan guru untuk konfirmasi. Diakhir pembelajaran guru memberikan klarifikasi terkait materi yang dibahas dan memberikan sedikit tambahan contoh materi dalam kehidupan sehari-hari serta menyuruh beberapa siswi untuk menjelaskan kembali materi yang telah diterangkan.

Interpretasi:

1. Guru kurang memaksimalkan penggunaan strategi dan metode.
2. Guru melatih siswi untuk aktif di dalam kelas mulai dari awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan pembelajaran kelompok.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi awal pembelajaran

Hari/ Tanggal	: Rabu, 08 Mei 2013
Jam	: 08.00 – 09.20
Lokasi	: Ruang kelas VIII putri
Guru	:Bpk. Arif Taba Nasuha, S.Ag
Topik Bahasan	:Tokoh ilmuwan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

Deskripsi Data:

Pada observasi awal pembelajaran yang kedua peneliti ingin mengetahui strategi dan metode yang digunakan guru yang berbeda dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Putri di SMPIT Masjid Syuhada. Informan merupakan guru Pendidikan Agama Islam dengan latar belakang bukan pendidikan.

Dari observasi diperoleh tiga tahap kegiatan dalam pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswi mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dengan membuka buku dan alat tulis. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya terkait PAI ataupun tidak. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan cara bercerita.

Pada kegiatan inti guru hanya menjelaskan dan mencatat materi di papan tulis. Kemudian siswi diberikan kesempatan selama 15 menit untuk mengerjakan soal latihan. Diakhir pembelajaran guru membahas satu persatu soal bersama siswi dan memberikan penugasan secara individu untuk materi yang telah dipelajari.

Interpretasi:

1. Guru telah menggunakan strategi bercerita namun kurang dimaksimalkan karena hanya sebentar.
2. Siswi hanya aktif pada awal pembelajaran ketika bertanya terkait dengan materi PAI ataupun tidak.
3. Guru belum menggunakan pembelajaran berkelompok dengan cara diskusi.
4. Guru mengembangkan materi dengan memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Mei 2013

Jam : 10.00 – 11.00

Lokasi : Kantor guru putra

Sumber Data : Bpk. Arif Taba Nasuha, S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Wawancara kali ini merupakan pertama dengan informan dan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan biodata diri, pembelajaran PAI, strategi dan metode yang digunakan, kendala dalam mengajar, dan karakter siswi.

Bapak Arif merupakan lulusan Strata 1 jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Latar belakang ini merupakan keuntungan karena beliau menguasai banyak materi SKI namun menjadi kelemahan pula karena pembelajaran PAI kesehariannya tidak menggunakan RPP. Guru hanya memperkirakan strategi dan metode yang akan digunakan dengan karakter materi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan beberapa strategi dan metode seperti yang sering digunakan adalah cerita dan ceramah. Hal ini dikarenakan guru menyesuaikan materi SKI dan Fiqih yang lebih banyak memerlukan cerita dan ceramah. Respon siswi pun antusias dan senang saat pembelajaran dengan cara bercerita. Adapun kendala yang dialami adalah kurangnya pengembangan materi dari buku rujukan, kondisi siswi dan guru, dan kondisi siswi yang tak terduga.

Interpretasi:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan beberapa strategi dan metode seperti yang sering digunakan adalah cerita dan ceramah. Hal ini dikarenakan guru menyesuaikan materi SKI dan Fiqih yang lebih banyak memerlukan cerita dan ceramah. Respon siswi pun antusias dan senang saat pembelajaran dengan cara bercerita.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Mei 2013

Jam : 10.00 – 11.00

Lokasi : Kantor guru putra

Sumber Data : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu pelajaran Akidah Akhlak dan Qur'an Hadits. Wawancara kali ini merupakan pertama dengan informan dan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan biodata diri, pembelajaran PAI, strategi dan metode yang digunakan, kendala dalam mengajar, dan karakter siswi.

Bapak Subechan lulusan dari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Hal ini mendukung guru dalam memilih strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran. Strategi dan metode menurut beliau merupakan komponen penting dalam pembelajaran untuk membantu siswi memahami materi. Namun terkadang strategi dan metode yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan karena kondisi siswi yang tak terduga sehingga menuntut kreatifitas guru dalam mengelola pelajaran.

Pembelajaran PAI selama ini pernah menggunakan metode diskusi, ceramah, penugasan, cerita dan Tanya jawab inipun tergantung pada SK, KD dan materi. Bahkan guru pernah melakukan game dalam pembelajaran dan strategi card short. Adapun kendala yang pernah dialami adalah anak kurang serius mengikuti pelajaran hanya ingin cepat pulang karena faktor waktu jam terakhir dan kondisi siswi yang tak terduga.

Interpretasi:

Pembelajaran PAI pernah menggunakan beberapa metode seperti Tanya jawab, cerita, diskusi, ceramah, dan penugasan begitupula strategi seperti card short dan game. Namun metode diskusi terutama berkelompok jarang digunakan. Penggunaan strategi dan metode tergantung pada materi yang akan dipelajari.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Mei 2013

Jam : 13.00 – 14.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Topik Bahasan: Akhlak Tercela 1

Deskripsi Data:

Pembelajaran ini merupakan penelitian tindakan siklus pertama pertemuan pertama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akhlak. Pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai pada pukul 13.15 dengan salam dan membaca doa bersama kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswi memepersiapkan diri untuk belajar. Setelah itu guru mulai menyampaikan materi pembahasan sambil sesekali menenangkan siswi yang ramai dilanjutkan dengan membentuk kelompok menjadi enam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan topik bahasan satu sifat tercela. Kelompok berdiskusi satu sifat tercela dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari kemudian inti diskusi ditulis pada kertas yang telah disediakan serta siswi dapat berkreasi. Kemudian hasil karya ditempel dalam satu media dan dipresentasikan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan klarifikasi dan kesimpulan. Pukul 14.10 pembelajaran berakhir dengan doa dan salam.

Interpretasi:

1. Siswi masih belum fokus untuk mengikuti pelajaran.
2. Materi kurang cocok untuk didiskusikan.
3. Siswi mampu bekerja sama dan berkreasi dalam kelompok.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Mei 2013

Jam : 08.00 – 09.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Arif Taba Nasuha, S.Ag

Topik Bahasan: Tokoh ilmuwan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

Deskripsi Data:

Pembelajaran pada siklus pertama pertemuan kedua dimulai pada pukul 08.15 hal ini dikarenakan memberi kesempatan kepada siswi untuk sarapan terlebih dahulu. Pembelajaran tidak sesuai jadwal karena siswi mengikuti jam mata pelajaran pertama tahfidz Al-Qur'an di masjid. Sama seperti pembelajaran sebelumnya guru memberikan kesempatan kepada siswi mempersiapkan diri untuk belajar mulai mengeluarkan buku dan alat tulis. Kegiatan awal dimulai dengan salam dan membaca doa bersama serta guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswi terkait materi yang akan dibahas. Setelah itu memberikan penjelasan mengenai materi bahasan. Pada pukul 08.45 guru membentuk kelompok siswi menjadi enam kelompok berdasarkan kedekatan tempat duduk. Seperti pada PTK sebelumnya siswi membuat hasil karya berupa hasil diskusi materi bahasan dan berkreasi yang selanjutnya akan ditempelkan pada papan tulis.

Pada tahap akhir salah satu kelompok presentasi dan dilanjutkan dengan evaluasi dengan Tanya jawab rebutan. Kegiatan ini membuat siswi antusias dan rebutan untuk menjawab pertanyaan. Diakhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan dan ditutup dengan doa serta salma.

Interpretasi:

1. Selama pembelajaran sesekali siswi ramai, tidak fokus terutama pada saat presentasi.
2. Materi cocok untuk didiskusikan namun kurang menarik minat siswi.
3. Siswi aktif dan mampu berkreasi dalam kerja sama kelompok

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Mei 2013

Jam : 10.00 – 11.20

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Guru : Bpk. Dwi Purnomo, S.Pd.Si

Deskripsi Data:

Informan merupakan Kepala Sekolah SMPIT Masjid Syuhada. wawancara pertama ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdiri sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswi, dan karyawan, prestasi siswi serta sarana prasarana.

Bapak Dwi Purnomo, S.Pd.Si merupakan Kepala Sekolah kedua yang pernah memimpin SMPIT Masjid Syuhada. SMPIT pertama kali dirintis pada tahun 2003 dan sah berdiri pada tanggal 25 Maret 2004 dengan Kepala Sekolah pertama Dra. Hj. D. Kadarini. Jumlah guru sebanyak 14 orang dan 10 siswi. Proses pembelajaran diterapkan system *Full Day* dimulai dari pukul 07.00-16.30 namun pada tahun 2005/2006 mengalami perubahan proses pembelajaran berlangsung mulai dari pukul 07.00-14.30. kegiatan siswi banyak yang bermanfaat untuk mengisi waktu walaupun siswi pulang pukul 14.30 namun setelah itu sampai pukul 16.30 terdapat kegiatan ekstrakurikuler.

Di SMPIT Masjid Syuhada ada pemisahan kelas putra dan putri, adanya pemisahan yang tidak diimbangi dengan jumlah siswi yang seimbang menyebabkan jumlah kelas putra dan putri tidak sama. Jumlah guru dan siswa-siswi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas telah cukup mendukung.

Interpretasi:

1. SMPIT Masjid Syuhada pertama kali berdiri pada tanggal 25 Maret 2013 disertai dengan perkembangan jumlah guru dan siswa-siswi yang meningkat.
2. Kepala sekolah membantu meningkatkan profesionalitas guru dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan.
3. Sarana prasarana diadakan untuk membantu proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

Jam : 10.00 – 11.20

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Guru : Bpk. Dwi Purnomo, S.Pd, S.i

Deskripsi Data:

Informan merupakan Kepala Sekolah SMPIT Masjid Syuhada. wawancara kedua ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lengkap informasi mengenai sejarah berdiri sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswi, dan karyawan, prestasi siswi serta sarana prasarana.

Bapak Dwi Purnomo, S.Pd.Si merupakan Kepala Sekolah kedua yang pernah memimpin SMPIT Masjid Syuhada. pertama kali sekolah melakukan penjarangan siswi dari lingkungan sekitar sekolah dan kenalan salah seorang guru. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.00-08.00 diniyah pagi di Masjid dilanjutkan pada pukul 08.00-14.30 pembelajaran dan sholat dzuhur. Gedung yang dipakai pernah berpindah ke gedung sebelah barat dekat dengan SDIT Masjid Syuhada, namun pada tahun 2013 pembelajaran dipusatkan di gedung semula sebelah timur masjid.

Untuk saat ini jumlah ruang kelas kurang dua kelas setelah dipusatkan pada gedung barat namun tidak mengganggu pembelajaran karena siswa kelas tiga sudah tidak aktif pembelajaran, untuk mengatasi hal tersebut dibangun ruang tambahan untuk mengantisipasi siswa-siswi baru.

Interpretasi:

1. Kegiatan siswa-siswi berlangsung mulai pukul 07.00-14.30 lalu dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler hingga pukul 16.30.
2. Sarana prasarana cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran.
3. Jumlah guru dan kompetensi telah memadai untuk membimbing siswa-siswi

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

Jam : 13.00 – 14.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Topik Bahasan: Hukum bacaan Mad

Deskripsi Data:

Siklus kedua pertemuan pertama dilakukan pada minggu kedua pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pembelajaran dimulai tidak sesuai dengan jadwal dikarenakan menunggu pembelajaran jam sebelumnya selesai. Awal pembelajaran dimulai memberikan kesempatan siswi mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan mengeluarkan buku PAI dan alat tulis yang dibutuhkan. Setelah itu guru membuka salam dan membaca doa bersa siswi. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya lalu dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

Guru melempar pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas yang harus dijawab siswi secara bergilir untuk mengetahui kemampuan siswi. Setelah itu sekitar 15 menit guru mulai menjelaskan materi mengenai hukum bacaan mad disertai dengan contoh. Lalu siswi dibentuk kelompok menjadi enam kelompok kecil berdasarkan kedekatan tempat duduk. Setiap kelompok diberikan dua pembahasan hukum bacaan mad untuk didiskusikan dan dibuat dalam bentuk tabel. Hasil karya kemudian ditempel di papan tulis dan dipersentasikan. Akhir pembelajaran ditutup dengan guru memberikan kesimpulan dan kesempatan siswi untuk bertanya selanjutnya doa bersama dan salam.

Interpretasi:

1. Waktu terasa kurang dikarenakan dihabiskan pada saat presentasi.
2. Penggunaan strategi yang tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebelumnya mempengaruhi kondisi siswi.
3. Pada awal pembelajaran siswi belum fokus namun lama kelamaan siswi fokus terhadap pelajaran.
4. Perlu adanya inovasi baru dalam penerapan strategi dan metode ini pada pembelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013

Jam : 13.00 – 14.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Topik Bahasan: Hukum bacaan mad dan waqaf

Deskripsi Data:

Siklus kedua pertemuan kedua ini berlangsung cukup sukses dari pertemuan sebelumnya karena ada sedikit inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai tepat waktu pada pukul 13.00 diawali dengan salam dan membaca doa bersama. Setelah itu guru memberitahukan tujuan pembelajaran dan mengulang kembali pelajaran pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan dibahas kepada siswi untuk dijawab semampunya. Pada pukul 13.20 guru mulai menjelaskan materi yang akan dibahas yang akan dilanjutkan dengan membentuk kelompok menjadi enam kelompok. Guru memberikan beberapa kartu kosong yang telah disiapkan untuk diisi oleh setiap kelompok dengan materi yang telah dipelajari.

Pada pukul 13.50 semua kelompok telah selesai membuat kartu dan dikumpulkan dalam satu tempat. Setelah bank kartu siap siswi diberikan kesempatan membaca buku terlebih dahulu. Kemudian setiap kelompok secara bergiliran maju kedepan kelas untuk bekerja sama mencari kartu sesuai dengan undian hukum bacaan mad dan waqaf yang diperoleh lalu ditempel di papan tulis. Pembelajaran diakhiri pada pukul 14.20 dengan doa dan salam.

Interpretasi:

1. Proses pembelajaran dengan cara ini cocok untuk kegiatan pengayaan.
2. Guru kurang mengkondisikan siswi saat kegiatan kelompok mencari kartu.
3. Materi cocok untuk didiskusikan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013

Jam : 14.20 – 15.10

Lokasi : Kantor guru putra

Guru : Bpk. Subechan, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses, manfaat dan kendala yang dialami setelah dilakukan tindakan kelas dengan strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi. Pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini masih perlu tambahan variasi metode agar kelas lebih hidup. Penggunaan dengan proses yang sama akan membuat siswi bosan sehingga kelas kurang hidup. Perlu adanya variasi-variasi seperti bank kartu kemarin. Penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini baik digunakan dalam proses pembelajaran dan manfaatnya cukup besar. Namun terdapat kendala yang dialami saat pembelajaran dengan menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi adalah tidak setiap topic bahasan bisa menggunakan strategi ini.

Penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi diharapkan dapat membuat siswi lebih bisa mandiri dalam belajar dan cepat memahami materi. Selama melakukan tindakan kelas menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ada kemajuan yang dialami dari pembelajaran sebelumnya walaupun belum bisa mengukur berapa besarnya. Setelah selesai penelitian tindakan kelas ini tentu ada perubahan dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran.

Interpretasi:

1. Ada manfaat yang dirasakan saat pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi.
2. Kendala yang dialami selama proses pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi adalah tidak setiap topic bahasan bisa menggunakan integrasi strategi dan metode ini.
3. Proses pembelajaran menggunakan integrasi *Gallery of Learning* dan metode diskusi masih perlu tambahan variasi agar kelas lebih hidup.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Jam : 08.00 – 09.20

Lokasi : Ruang kelas VIII putri

Guru : Bpk. Arif Taba Nasuha, S.Ag

Topik Bahasan: Hukum binatang halal dan haram

Deskripsi Data:

Pembelajaran dimulai pukul 08.20 dengan memberikan kesempatan kepada siswi mempersiapkan diri mengikuti pelajaran untuk mengeluarkan buku dan alat tulis yang diperlukan. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama lalu bertanya kepada siswi terkait dengan materi yang akan dibahas. Kemudian guru menerangkan materi dengan media power point dan memakai LCD. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya. Lalu siswi dibentuk menjadi enam kelompok dan bekerja sama membuat hasil karya berupa tabel tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah itu siswi berdiskusi dan maju untuk presentasi ke depan kelas. Diakhir pelajaran guru memutar video yang berkaitan dengan materi bahasan untuk hiburan. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesempatan siswi untuk bertanya, doa bersama dan salam.

Interpretasi:

1. Media yang digunakan sudah cukup bagus dengan memanfaatkan LCD.
2. Pembelajaran berjalan dengan lancar namun masih memerlukan inovasi.
3. Integrasi strategi dan metode ini cocok untuk pengayaan.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Jam : 10.00 – 11.00

Lokasi : Kantor guru putra

Guru : Bpk. Arif Taba Nasuha, S.Ag

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses, manfaat dan kendala yang dialami setelah dilakukan tindakan kelas dengan strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi. Penggunaan integrasi Strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini baik digunakan sebagai metode alternative untuk lebih efektif memahami siswi. Perencanaan Penggunaan integrasi Strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi kalau dikelola dengan baik, siswi akan bisa lebih efektif dan dapat menemukan hal-hal baru. Namun metode ini akan kurang efektif apabila siswi tidak paham dengan materinya dan teknisnya.

Ada kemajuan yang dirasakan setelah menggunakan integrasi strategi dan metode ini. Sedikit banyak ada peningkatan dalam metode mengajar dalam bentuk penugasan terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

Interpretasi:

1. Proses pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini cukup baik digunakan sebagai alternative pembelajaran untuk lebih efektif memahami siswi.
2. Manfaat yang dirasakan jika pengelolaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi dilakukan dengan baik maka bisa lebih efektif dan dapat menemukan hal-hal baru.
3. Namun ada kendala yang dihadapi yaitu penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi akan kurang efektif jika siswi tidak paham materinya dan teknisnya.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Jam : 13.00 – 14.00

Lokasi : Ruang Kelas VIII putri

Siswi : Dita Arum Sari Ummah

Bunga Pertiwi

Jeni Amowika

Isyrad Khoirunnisa

Lintang Nuralita

Kirana Azzahra

Sumber Data : Siswi kelas VIII putri

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pendapat siswi mengenai proses pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi. Diketahui sebelumnya belajar kelompok jarang digunakan namun sudah ada beberapa strategi dan metode yang pernah digunakan seperti ceramah, cerita, dan game. Penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi ini menarik semangat siswi namun jika dipakai secara terus menerus tanpa adanya inovasi akan membuat bosan.

Manfaat yang dirasakan adalah suasana pembelajaran yang menjadi berbeda dan bisa membantu siswi memahami materi. Namun terdapat kendalanya pula yaitu siswi hanya memahami materi yang didiskusikan didalam kelompoknya saja. Sehingga untuk memahami materi dari kelompok lain perlu fokus menyimak persentasi kelompok lain.

Interpretasi:

1. Pembelajaran menggunakan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi membuat suasana pelajaran menjadi berbeda, membantu siswi memahami materi, siswi menjadi aktif.

2. Kendala yang dialami adalah siswi hanya paham materi yang didiskusikan didalam kelompoknya saja.
3. Ada beberapa siswi yang suka penggunaan integrasi strategi *Gallery of Learning* dan metode diskusi namun ada juga yang merasa biasa saja hal ini dapat dipengaruhi oleh suasana dan kondisi siswi saat itu.



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shanti Sundari

NIM : 09410208

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Juli 2013

Yang menyatakan,



Shanti Sundari
Nim. 09410208



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto. Telp. 513056. Yogyakarta: E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/434/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta. 5 Maret 2013

Kepada Yth. :
Bapak Munawwar Khalil, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Shanti Sundari
NIM : 09410208
Jurusan : PAI
Judul : INTEGRASI STRATEGI GALLERY OF LEARNING DAN METODE
DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII DI SMPIT ABU BAKAR

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax.519734, Email :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2546/2013

Lamp : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMPIT Masjid Syuhada

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk menyusun skripsi dengan judul **"Integrasi Strategi Gallery of Learning dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPIT Masjid Syuhada"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Shanti Sundari

NIM : 09410208

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Bojan RT 04/ RW 02, Somodaran, Purwomartani, Kalasan, Sleman

untuk melakukan penelitian di SMPIT Masjid Syuhada dengan metode dokumentasi, observasi dan wawancara.

Adapun waktunya mulai tanggal 01 Mei 2013 – 01 Agustus 2013.

Demikian atas pemberian izinnya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 April 2013

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shanti Sundari
Nomor Induk : 09410208
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : INTEGRASI STRATEGI GALERY OF LEARNING DAN METODE
DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMPIT ABU BAKAR

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Maret 2013

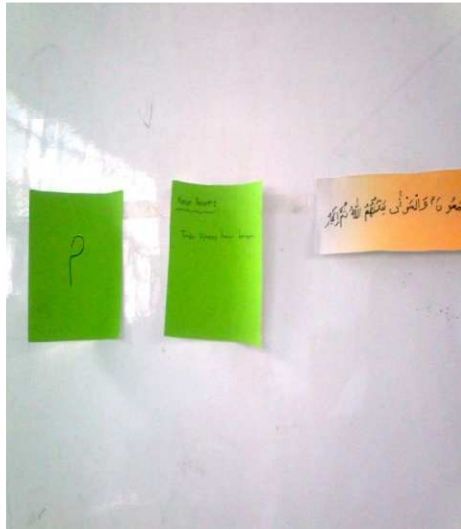
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Shanti Sundari
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 14 Maret 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Alamat : Bojan RT 04/RW 02, Somodaran,
Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
No. HP : 0878-3992-8213

B. Data Keluarga

Nama Ayah : Juli Budianto
Nama Ibu : Almh. Sugiarti
Alamat : Bojan RT 04/RW 02, Somodaran,
Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
Jumlah Saudara Kandung : 2 (dua)

C. Riwayat Pendidikan

Tahun	Institusi Pendidikan
1995 s.d. 1997	TK MelatiGunungPutri Bogor
1997 s.d. 2003	SD N KalasanBaru
2003 s.d. 2006	SMP N 3 Kalasan
2006 s.d. 2009	SMA N 1 Kalasan
2009 s.d. 2013	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta